**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Konteks Penelitian**

Dunia pendidikan saat ini sudah berkembang begitu pesatnya dari waktu kewaktu. Pendidikan saat ini memang sudah sangat jauh berbeda dengan pendidikan di masa lalu. Perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan sudah sangat pesat sehingga sangat mempengaruhi dunia pendidikan saat ini. Lembaga pendidikan mulai banyak bermunculan sehingga tidak bisa dielakkan akan terjadi persaingan yang sangat ketat diantara lembaga-lembaga pendidikan itu. Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab sosial yang sangat besar kepada bangsa ini bukan hanya sekedar untuk kepentingan bisnis semata. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi dunia pendidikan diantaranya adalah kepemimpinan seorang kepala sekolah. Seorang kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang akan menentukan langkah-langkah pendidikan yang efektif di lingkungan sekolah.

Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah Pasal 1 ayat 1 : Untuk diangkat sebagai kepala sekolah/madrasah yang berlaku nasional.

Sekolah sebagai pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kepala sekolah sebagai pemimipin pendidikan perannya sangat penting untuk membantu guru dan muridnya. Didalam kepemimpinnya kepala sekoleh harus dapat memahami, mengatsi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkunagn sekolah. Kegiatan lembaga pendidikan sekolah di samping diatur oleh pemerintah, sesungguhnya sebagian besar ditentukan oleh aktivitas kepala sekolahnya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 28 tahun 2010, Kepala Sekolah/ Madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan memimpin TK/ RA/ TKLB, SD/ MI/ SDLB, SMP/ MTs/ SMPLB, SMA/ SMK/ MA/ MAK/ SMALB. Menurut ketentuan ini masa tugas kepala sekolah adalah 4(empat) tahun yang dapat diperpanjang satu kali masa tugas. Bagi yang sudah menduduki jabatan dua kali masa tugas berturut-turut dapat ditugaskan kembali apabila sudah melewati tenggang waktu minimal satu kali masa tugas. Bagi mereka yang memiliki prestasi yang sangat baik dapat ditugaskan di sekolah lain tanpa tenggang waktu.

Kepala sekolah merupakan kunci kesuksesan sekolah dalam mengadakan perubahan. Sehingga kegiatan meningkatkan dan memperbaiki program dan proses pembelajaran di sekolah sebagian besar terletak pada diri kepala sekolah itu sendiri. Kepemimpinan seorang kepala sekolah sedikit banyak dapat mempengaruhi pendidikan di lingkungan sekolah. Sekolah juga membutuhkan figur seorang pemimpin yang siap bekerja keras untuk dapat memajukan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Faktor lain yang berperan mempengaruhi pendidikan adalah kompetensi kepala sekolah yang berkualitas. Seorang kepala sekolah dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendidikan di lingkungan sekolah. Di antara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Hal ini karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memegang peranan penting dalam memberikan bantuan atau bimbingan kepada guru agar lebih profesional dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Oleh karena itu bimbingan kepala sekolah kepada guru-guru seyogyanya diarahkan kepada semua komponen terkait dalam penyelenggaraan pembelajaran yaitu kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan atau penyajian pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

Kepala sekolah memiliki kewajiban untuk memberikan pembinaan atau bimbingan yang kontinu, pengembangan kemampuan professional guru dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran demi perbaikan situasi belajar mengajar, dengan sasaran akhir tercapainya tujuan pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga berupaya agar guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik, serta mengupayakan pembinaan dan peningkatan kualitas guru. Kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai Pembina dalam lembaga pendidikan yang dituntut untuk memiliki kompetensi yang memungkinkan dapat atau mampu meneliti, mencari dan menentukan syarat - syarat yang diperlukan bagi upaya kemajuan sekolahnya. Namun karena keterbatasan latar belakang bidang studi yang dimiliki sehingga kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi pengajaran dapat dibantu oleh guru yang berkompeten atau personel lain. Adapun standar kompetensi kepala sekolah menurut Suhardiman ( 2012 : 40) yaitu (1). Kompetensi kepribadian, (2). Kompetensi manejerial, (3). Kompetensi kewirausahaan, (4). Kompetensi supervisi, dan (5). Kompetensi sosial.

Fenomena yang sering terjadi saat ini, mengenai kompetensi kepala sekolah dapat dilihat dari hasil observasi peneliti dilapangan. Berdasarkan hasil observasi lapangan kompetensi kepala sekolah dilihat dari kompetensi kepribadian yaitu dimana kepala sekolah SMA Negeri 7 Kabupaten Wajo dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di sekolah kepala sekolah selalu mengendalikan dirinya, dalam artian kepala sekolah mampu memberikan arahan ataupun solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dan tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan program kerja sekolah. Fenomena yang terjadi dilihat dari Kompetensi Manajerial kepala sekolah memperdayakan SDM secara optimal dimana kepala sekolah SMA Negeri 7 Kabupaten Wajo memberikan pelatihan bagi guru yang kurang dalam bidangnya, serta kepala sekolah memberikan arahan kepada guru dan pegawai mengikuti pelatihan-pelatihan/diklat untuk mengembangkan kemampuan pembelajaran yang dimilikinya. Fenomena yang terjadi dilihat dari kompetensi kewirausahaan yaitu memiliki naluri kewirausahaan dan mengelola kegiatan produksi dimana kepala sekolah terlibat langsung dalam kegiatan wirausaha yang dibuat oleh siswa, dalam artian kepala sekolah memfasilitasi kegiatan-kegiatan wirausaha yang dibuat oleh siswa. Fenomena yang diliat dari kompetensi supervisi yaitu kepala sekolah merencanakan program supervisi akademik dimana kepala sekolah membentuk tim supervisi guna untuk melihat kinerja profesinalisme guru sehingga terbentuk efektivitas pembelajaran yang baik dan bermutu. Tim supervisi itu sendiri bekerja sesuai dengan arahan langsung kepala sekolah. Serta fenomena dilihat dari kompetensi sosial dimana kepala sekolah turut langsung dalam duka cita yang terjadi diskitar lingkungan sekolah ataupun ada keluarga dari pihak sekolah, ini menggambarkan kepekaan sosial yang dimiliki oleh kepala sekolah.

. Pemahaman tentang kompetensi kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam lembaga ini, penting sebagai sasaran dan informasi yang dapat dipergunakan dalam meningkatkan kualitas kinerja dan sekaligus menjadi alasan bagi penulis untuk melihat bagaimana kompetensi kepala sekolah di SMA Negeri 7 Kabupaten Wajo. Apabila kelima kompetensi kepala sekolah berjalan searah ataupun saling mendukung satu sama lain maka besar peluang lembaga pendidikan yang dijalankan oleh kepala sekolah untuk mencapai efektivitas pembelajaran.

1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dari penelitian adalah bagaimanakah kompetensi kepala sekolah di SMA Negeri 7 Kabupaten Wajo?

1. **Tujuan Penelitian**

Mengetahui kompetensi kepala sekolah di SMA Negeri 7 Kabupaten Wajo.

1. **Manfaat Penelitian**
   1. Manfaat teoretis
      * 1. Bagi lembaga jurusan administrasi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam kompetensi kepala sekolah.
        2. Menambah wawasan dan pengetahuan keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana kompetensi kepala sekolah.
   2. Manfaat praktis
      * 1. Kepala sekolah, sebagai pertimbangan dalam menetukan kebijakan dan meningkatkan peranannya sebagai lembaga pendidikan yang selalu berusaha untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah yang efektif.
        2. Bagi guru, agar dapat bekerja sama dengan kepala sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
        3. Bagi peneliti sendiri dapat dijadikan sebagai momentum untuk melatih kemampuan penulisan karya ilmiah dan begitu pun bagi peneliti lain yang akan mengembangkan lebih lanjut penelitian tentang kompetensi kepala sekolah.